

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**OPINI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM RIAU DALAM MENONTON TAYANGAN *TALKSHOW* RUMAH
UYA TRANS7**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



EKA YUDI ANGGORO

NPM : 149110029
KONSENTRASI : MEDIA MASSA
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Eka Yudi Anggoro
NPM : 149110029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Penelitian : Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan
Talkshow Rumah Uya Trans7

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Pembimbing I

(Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom)

Pembimbing II

(Tessa Shasrini, B. Comm., M. Hrd)

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

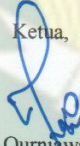
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Eka Yudi Anggoro
NPM : 149110029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 04 November 2020
Judul Penelitian : Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan
Talkshow Rumah Uya Trans7

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

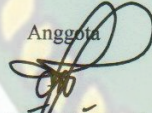
Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Tim Skripsi

Ketua,



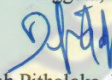
(Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom)

Anggota



(Eko Herp, M. Soc, Se)

Anggota,



(Dyah Pithaloka, M. Si)

Mengetahui,
Wakil Dekan I



(Cutra Aslinda, M.I.Kom)



HALAMAN PENGESAHAN

OPINI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM RIAU DALAM MENONTON TAYANGAN *TALKSHOW* RUMAH
UYA TRANS7

yang diajukan oleh :

Eka Yudi Anggoro
149110029

Pada Tanggal
04 November 2020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

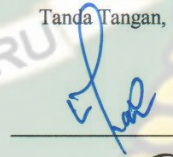


Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M.Si
NIP. 196306181994031004

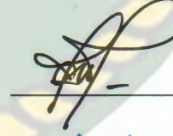
Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

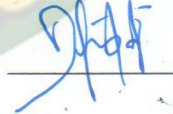
1. Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom



2. Eko Hero, M. Soc, Sc



3. Dyah Pithaloka, M. Si

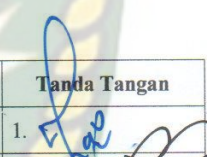




UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 0798/UIR-Fikom/Kpts/2020 Tanggal 21 Oktober 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu** tanggal **04 November 2020 Jam : 11.00 – 12.00 WIB** bertempat di Ruang **Seminar** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **Eka Yudi Anggoro**
NPM : 149110029
Bidang Kosentrasi : Media Massa
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : “Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7”
Nilai Ujian : Angka ; “72.83” ; Huruf : “B”
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / ~~Tidak Lulus~~ / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom	Ketua	1. 
2.	Eko Hero, M. Soc, Sc	Penguji	2. 
3.	Dyah Pithaloka, M. Si	Penguji	3. 

Pekanbaru, 04 November 2020

Dekan

Dr. Abdul Aziz S.Sos, M.Si
NIP. : 196506181994031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Yudi Anggoro
Tempat/Tanggal Lahir : Langsat Hulu, 20 Juni 1996
NPM : 149110029
Bidang Konsentrasi : Media Massa
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat/No Tlp : Jl.Aur Kuning No.36A, 082384892825
Judul Proposal/Skripsi : Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau Dalam Menonton
Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai proposal dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



EKA YUDI ANGGORO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

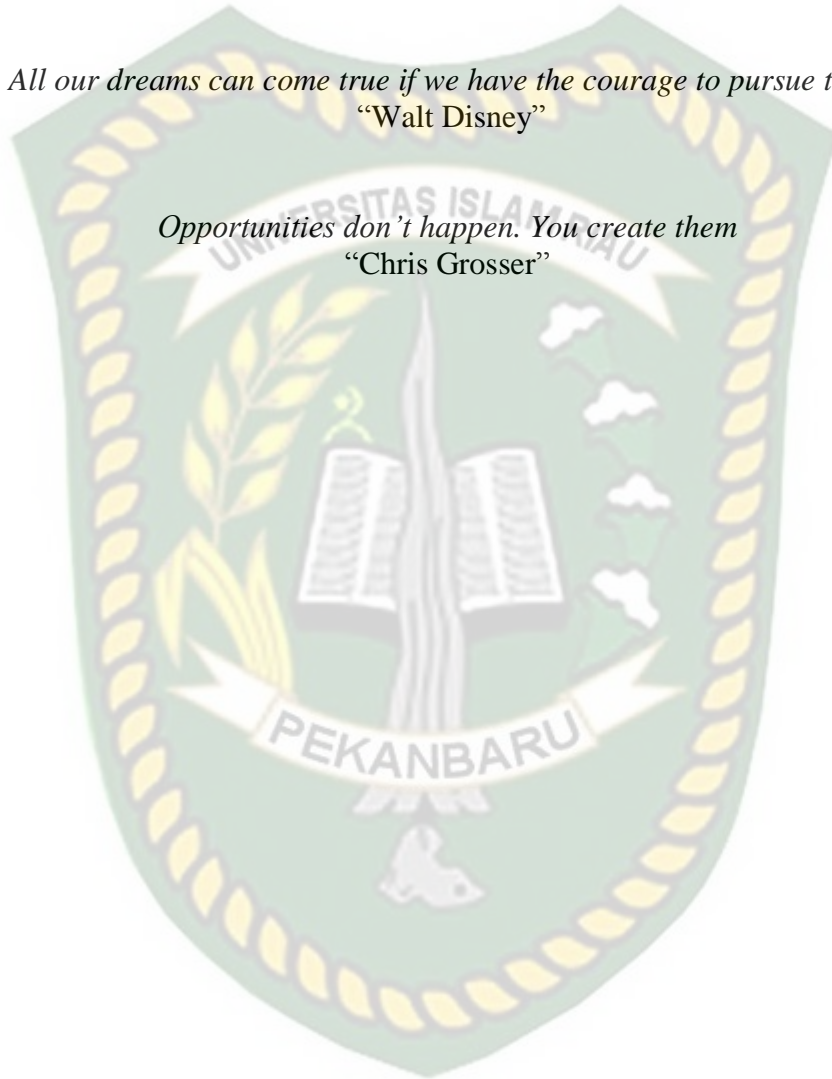
Sujud syukurku ku sembahkan kepada Mu Tuhan yang Maha Agung takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi ku untuk meraih cita-cita besarku. Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk Mu Kupersembahkan sebuah karya kecil ini teruntuk dan terkhusus Ayahanda Yatino dan Ibundaku Supini serta adekku Tegar Budiman dan Armanda Triwijaya. yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah, ibu, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadah "Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim, terima kasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikat Mu yang setiap waktu ikhlas menjaga, mendidik, membimbingku dengan baik. Yaa Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakaMu.

MOTTO

Hidup Sekali, Hiduplah Yang Berarti
“Ahmad Fuadi”

All our dreams can come true if we have the courage to pursue them
“Walt Disney”

Opportunities don't happen. You create them
“Chris Grosser”



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah Subhanaallahi Wataala Yang Telah Memberikan Rahmad, Hidayah Dan Karunia-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan skripsi ini sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Studi Strata-1 atau S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau (UIR). Shalawat beriring salam penuh kerinduan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, manusia mulia sepanjang zaman, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu dan penuh peradaban.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi tata bahasa, teknik penulisan, segi bentuk ilmiahnya, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran perbaikan demi kesempurnaanya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow Rumah Uya Trans7***, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, rasa terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. DR.Abdul Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Dan Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing, memberikan nasehat-nasehat baik berupa saran-saran dan motivasi kepada saya.
3. Tessa Shasrini, B. Comm., M. Hrd selaku dosen pembimbing dua yang telah membantu, memberikan saran, dan telaten membantu saya dalam penyelesaian penelitian saya.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu, pengetahuan dan tulus dalam memberikan ilmunya sehingga dapat menunjang kesempurnaan penelitian ini.
5. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu proses administrasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini. Untuk teman-teman saya yang masih berjuang mengerjakan tugas akhirnya saya doakan agar dapat secepatnya menyelesaikan tugas akhir tersebut.

Semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga penulis dapat

menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan yang jauh lebih baik atas segala bantuan dan dukungan yang tidak ternilai harganya yang diberikan kepada penulis agar mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala sebagai amal ibadah, Aamiin Ya Rabbal'amin.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan, dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang layak dari Allah SWT, Amin Yarabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Penulis

Eka Yudi Anggoro
149110029

DAFTAR ISI

Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji	
Lembar Pengesahan	
Lembar Berita Acara Ujian Skripsi	
Lembar Pernyataan	
Halaman Persembahan.....	i
Halaman Motto	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak.....	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
1.Tujuan penelitian	8
2.Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian literatur	10
1.Definisi Opini	10
2.Opini Publik	13
3.Macam-macam bentuk Opini.....	14
4.Fungsi Opini Publik	17
5.Komunikasi Massa	18
6.Televisi	20
7. <i>Talkshow</i>	21
8.Menonton	23
9.Mahasiswa.....	24
10.Talkshow rumah uya trans7	25
B. Definisi Operasional.....	26
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Subjek dan objek penelitian.....	30
1.Subjek penelitian	30
2.Objek penelitian.....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1.Lokasi Penelitian	33
2.Waktu Penelitian	34

D. Sumber Data.....	36
1.Data primer.....	36
2.Data Sekunder.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1.Wawancara.....	36
2.Dokumentasi	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1.Sejarah Universitas Islam Riau.....	39
2.Sejarah Fakultas Agama Islam.....	45
3.Profil Rumah Uya	48
4.Profil Pembawa acara Rumah Uya.....	49
5.Identitas Informan.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	64
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian	35
Tabel 4.1 Struktur organisasi Universitas Islam Riau.....	44



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Daftar Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Dokumentasi Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Abstrak

OPINI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU DALAM MENONTON TAYANGAN *TALKSHOW* RUMAH UYA TRANS7

Eka Yudi Anggoro
NPM : 149110029

Opini adalah suatu pendapat, tanggapan, pandangan, atau hasil pikiran seseorang dalam menjelaskan atau menyikapi suatu hal tetapi sifatnya tidak objektif dan belum pasti kebenarannya. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi yang diperuntungkan pada masyarakat pun juga secara massal, bukan hanya informasi yang boleh dikonsumsi oleh pribadi. Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang paling banyak peminatnya. Karena melalui media televisi para pemirsa dapat melihat dan mendengar secara langsung informasi yang ditayangkan sehingga memberikan kemudahan bagi para pemirsa untuk dapat menyerap berbagai informasi yang disajikan. Acara *talkshow* atau bincang-bincang ditayangkan, seringkali dianggap sebagai tayangan yang membosankan. Tetapi beberapa tahun terakhir ini keragaman dan kreativitas stasiun televisi swasta yang mampu menghasilkan tayangan-tayangan yang berbeda dan semakin mudah diterima oleh masyarakat. Termasuk pula dalam program *talkshow* Rumah Uya yang ditayangkan di stasiun Tv Trans7. Program rumah uya tayang pada hari Senin sampai Jumat pada pukul 17.00-18.00 WIB secara *live* dan *tapping* berdurasi 60 menit termasuk iklan, mulai tayang pada Senin 17 September 2015 di TRANS7. Program *talkshow* yang memiliki tujuan utama untuk menjadi mediator sekaligus mencarikan solusi bagi pihak-pihak yang berseteru. Adapun metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif subjek dalam penelitian ini memilih 7 informan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Sebagian besar Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau masih banyak yang menyukai acara Rumah Uya sebagai sarana hiburan, namun, karena tayangan ini banyak menuai pro dan kontra dimasyarakat ada juga sebagian Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang tidak menyukai dari tayangan tersebut, hal ini dikarenakan tayangan tersebut sangat rentan apabila dikonsumsi oleh anak dibawah umur, sebab permasalahan yang ada ditayangkan tersebut tidak jarang mengandung sikap dan perilaku yang kurang mendidik untuk ditiru oleh anak dibawah umur.

Kata Kunci : Opini, Tayangan, *Talkshow*, Rumah Uya

Abstract

**OPINION FROM STUDENTS OF THE ISLAMIC STUDIES FACULTY IN
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU IN WATCHING RUMAH UYA TALK
SHOW TRANS7**

**Eka Yudi Anggoro
NPM : 149110029**

The opinion is an idea, perception, perspective or the result of people's mind in explaining or responding something but the characteristic is not objective and the truth is not certain. The opinion comes as the results of talks about a controversial issue which rises to different opinions. Mass media is a medium of communication and information that spreads information en masse and accessible to the public too. Information that benefits to the public are not only a piece of information that may be consumed by the personal but also en masse. Television is one of the communication media which is the with the most users. Because by way of television, the viewers can perceiving and listening to information directly. Thus, it makes the viewers easily to absorb the various information presented. Talk shows on television are assumed as a boring program oftentimes. However, in the last few years, the diversity and creativity of private television stations are able to produce different shows and become more easily to be accepted by the public. Including the Rumah Uya talk show that is broadcasted on Trans7 Tv station. Rumah Uya talk show is a tapping program and broadcasted on Monday to Friday at 17.00-18.00 WIB, with 60 minutes long and it is including the advertisements. This program starts airing on Monday 17 September 2015 in the TRANS7 channel. This talk show program which has the main objective of being a mediator as well as finding a solution for hostile parties. Now, the research method in this study is to use a qualitative descriptive research method by selecting 7 informants. From the research results, it is known that most opinions of students from the Faculty of Islamic Religion at the Islamic University of Riau still like the Uya House program as a means of entertainment, however, because of this show reaps many pros and cons in the community, there are also some students of the Faculty of Islamic Religion who do not like this show. It is because this talk show is very vulnerable to being consumed by minors. Moreover, the problems that are broadcasted always contains uneducated behaviour for underage children to imitate.

Keywords : *Opinion, Show, Talk Show, Rumah Uya*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam era globalisasi saat ini kehidupan individu untuk mengakses berbagai informasi sangat tergantung terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Bagi individu, komunikasi adalah jalur yang menghubungkan antara beberapa individu di dunia, komunikasi merupakan sarana untuk menampilkan kesan, mengekspresikan diri, dan mempengaruhi orang lain. Dalam kelompok organisasi dan masyarakat, komunikasi adalah sarana yang dapat mempertemukan kebutuhan dan tujuan diri sendiri dengan kebutuhan dan tujuan pihak lain (Ruben dan Stewart, 2013:17).

Media komunikasi adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Pesan pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikap nya terhadap sesuatu. Sebelum dinyatakan dalam tindakan, media massa memiliki empat fungsi;

1. Menghimpun dan menyebarkan informasi bagi khalayak masyarakat.
Dengan adanya media komunikasi massa itu, berbagai informasi bisa diliput dan disiarkan baik melalui Koran, tabloid, majalah, radio, televisi maupun internet.

2. Memberikan pendidikan bagi khalayak massa. Berbagai informasi yang disiarkan disurat kabar dan media elektronik mengandung nilai-nilai edukatif.
3. Sebagai media hiburan bagi khalayak masyarakat. Dari membaca Koran, majalah, menonton tv, atau mendengarkan radio, banyak orang merasa terhibur.
4. Sebagai alat kontrol sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Komunikasi dalam penyampaiannya dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media massa. Media massa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sumber daya manusia, serta kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan bagaimana penyampaian pesan-pesan melalui media massa tersebut. Media massa merupakan suatu sarana untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dengan demikian diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk berperan serta dalam mensukseskan program-program pemerintah.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi yang diperuntungkan pada masyarakat pun juga secara massal, bukan hanya informasi yang boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian maka informasi adalah milik publik, bukan kepada individu masing-masing. Media massa yang merupakan institusi yang berperan sebagai *agen of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan

paradigma utama, media massa berperan sebagai pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi, media informasi dan sebagai sarana hiburan.

Media massa di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan baik, tidak hanya dibidang pemberitaan dan pendidikan, berbagai macam program hiburan banyak bermunculan seiring meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap program hiburan yang cukup tinggi. Tayangan program hiburan di televisi Indonesia pun tidak sedikit yang menggunakan format *talk show* atau program diskusi bersama orang-orang terkemuka, para ahli ataupun dengan orang penting lainnya untuk membahas suatu fenomena atau kisah hidup seseorang.

Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang paling banyak peminatnya. Karena melalui media televisi para pemirsa dapat melihat dan mendengar secara langsung informasi yang ditayangkan sehingga memberikan kemudahan bagi para pemirsa untuk dapat menyerap berbagai informasi yang disajikan, salah satu pengaruh psikologi dari televisi ialah seakan-akan menghipnotis penonton sehingga penonton dihanyutkan dalam suasana pertunjukkan televisi. Dan televisi juga merupakan media yang dapat memberikan berbagai hal mengenai informasi-informasi pendidikan maupun hiburan, televisi juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat saat ini.

Program stasiun televisi negeri maupun swasta di tanah air sedang bersaing menampilkan program acara yang terbaik untuk audiens. Salah satu yang sangat banyak diusung oleh stasiun televisi saat ini adalah *talkshow*.

Talkshow atau perbincangan ini menghadirkan beberapa narasumber untuk suatu topik tertentu.

Awalnya *talkshow* dianggap biasa saja dan terlalu monoton dengan konsep *talkshow* yang begitu-begitu saja dengan tema yang serius. Banyak sekali tayangan program televisi, seperti *talkshow*, *reality show*, *infotainment*, sinetron bahkan iklan sekalipun turut serta dapat mengatur dan mengubah gaya hidup seseorang. Acara *talkshow* atau bincang-bincang ditelevisi, seringkali dianggap sebagai tayangan yang membosankan. Tetapi beberapa tahun terakhir ini keragaman dan kreativitas stasiun televisi swasta yang mampu menghasilkan tayangan-tayangan yang berbeda dan semakin mudah diterima oleh masyarakat. Termasuk pula dalam program *talkshow* Rumah Uya yang ditayangkan di stasiun Tv Trans7. Program *talkshow* yang memiliki tujuan utama untuk menjadi mediator sekaligus mencari solusi bagi pihak-pihak yang berseteru. Berbeda dengan program sejenis dari kompetitor yang menekankan pada sensasi hiperbolik dan konfrontasi kasar, Rumah Uya mampu memberikan value positif lewat kehadiran Pemuka Agama (Ustadz/Ustadzah) dengan tutur kata yang tidak menggurui dan mudah dipahami.

Dalam acara ini sering menggunakan kata-kata kasar, bertindak egois, berbohong, memiliki keinginan untuk mencelakakan orang lain karena memang mereka ada pada situasi emosional yang kurang baik. Didalam acara ini juga melihatkan seorang host lebih sebagai seorang provokator yang membuat konflik baru dan tidak menyelesaikan masalah.

Dalam pandangan secara umum acara Rumah Uya memang menampilkan hiburan yang sangat seru, dapat tertawa dan bahkan bisa saling bersitegang, karena acara ini menyangkan masalah pribadi seseorang.

Acara Rumah Uya ini pernah mendapat teguran dari KPI teguran tertulis oleh komisi penyiaran Indonesia pada tanggal 18 desember 2015 dengan nomor surat : 1815/K/KPI/12/15, Program tersebut mengupas masalah pribadi (konflik asmara) pasangan anak muda secara detail, sehingga memicu amarah para pihak berkonflik serta saling mengungkapkan aib masing-masing. Selain itu, program ini juga mengupas secara detail konflik keluarga dan asmara. Meskipun penayangan tersebut sudah diizinkan oleh pihak berkonflik, namun Lembaga penyiaran tidak dapat menyajikan materi kehidupan pribadi dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik terlebih lagi jika hal tersebut dapat memperburuk keadaan objek yang disiarkan. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap hak privasi, perlindungan anak-anak dan remaja dan penggolongan program siaran.

Pada tanggal 5 september 2017 KPI Pusat melayangkan surat peringatan untuk trans7 dengan No.Surat: 513/K/KPI/31.2/09/2017. Himbauan peringatan ini dikarenakan program siaran Rumah Uya yang ditayangkan oleh stasiun trans7 pada tanggal 21,22 dan 23 Agustus 2017 tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan terhadap hak privasi yang diatur dalam pedoman perilaku penyiaran dan standar profram siaran (P3 dan SPS) KPI tahun 2012 dan pada tayangan tersebut terdapat muatan

seorang pria yang marah dan merusak property serta dua pasang pria dan wanita yang saling berselisih terkait perilaku wanita berambut panjang.

Terakhir pada tanggal 27 oktober 2017 KPI Pusat melayangkan surat peringatan untuk trans7 No.surat: 615/K/KPI/31.2/10/2017. Berdasarkan pemantauan dan hasil analisis, KPI Pusat telah menemukan pelanggaran pada program siaran Rumah Uya yang ditayangkan oleh stasiun trans7 pada tanggal 19 oktober 2017 pukul 17.20 WIB. Program Talkshow Rumah Uya menayangkan muatan dua orang wanita yang bertengkar karena saling mengaku sebagai pasangan seorang pria. Pria tersebut kemudian mengungkapkan bahwa wanita yang berkacamata memiliki pria lain selain dirinya. KPI Pusat menilai muatan privasi demikian tidak layak ditampilkan, terutama bila menjadi materi yang disajikan dalam seluruh isi mata acara. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas kewajiban program siaran untuk menghormati hak privasi dalam kehidupan pribadi objek siaran.

Kemasan program yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan dunia anak muda (*Teen-Youth*) membuat program ini familiar di kalangan anak muda. Tak hanya itu, konsep program yang mampu mengakomodir berbagai permasalahan dari segala usia berdampak pada cakupan pemirsa Rumah Uya yang sangat lebar. Tercatat pemirsa *Teen* hingga *Oldies* mampu berkontribusi terhadap performa.

Pembahasan kasus yang dipenuhi kejutan-kejutan dari berbagai karakteristik klien, treatment –treatment pembahasan yang menarik dan rangkuman pembelajaran yang disampaikan oleh Ustadz/Ustadzah

menjadikan Rumah Uya sebagai tayangan yang full entertaining bagi seluruh anggota keluarga.

Alasan peneliti memilih membahas tentang acara Rumah Uya adalah karena acara ini mengupas masalah pribadi (konflik asmara) pasangan anak muda dan konflik keluarga secara detail sehingga memicu amarah pihak yang berkonflik. Program talk show Rumah Uya mengangkat permasalahan pribadi yang tak jarang mengurai air mata dan caci-maki. Selain itu, dari permasalahan tersebut dapat memberikan banyak hikmah yang dapat dijadikan renungan bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti **“Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tayangan *talkshow* Rumah Uya trans7 seharusnya tidak menayangkan masalah pribadi seseorang ke publik.
2. Adanya unsur konflik di tayangan *talkshow* Rumah Uya trans7.

C. Fokus penelitian

Bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7?

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7?

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan *Talkshow* Rumah Uya Trans7.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan perkembangan akademis, baik dalam bentuk perkembangan teori, maupun rangsangan diadakannya penelitian-penelitian lanjutan dalam topik yang sama dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi referensi bagi penelitian dengan kajian yang sama dimasa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan praktis terutama bagi seorang mahasiswa yang sebagai generasi muda yang terpelajar agar dapat dan sadar untuk lebih cermat dalam memilih apa yang menjadi tontonannya. Karena tontonan yang baik itu tidak hanya bisa menghibur namun juga merangsang otak untuk berpikir kreatif dan menuntun.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian literatur

1. Definisi Opini

Opini adalah suatu pendapat, tanggapan, pandangan, atau hasil pikiran seseorang dalam menjelaskan atau menyikapi suatu hal tetapi sifatnya tidak objektif dan belum pasti kebenarannya. Cutlip dan Center (1961) mengatakan bahwa opini adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda. Opini dan sikap memiliki pengertian yang berbeda. Akan tetapi, kedua istilah tersebut sama-sama mengacu ke interaksi yang berkesinambungan. Sikap ada dalam diri seseorang, sedangkan opini (ekspresi) telah dimunculkan dalam diri seseorang. Sikap dan opini mengacu pada kerja sama yang berkesinambungan di dalam diri manusia dalam menghadapi masalah atau situasi tertentu (Olii, 2017:33)

Dalam ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini merupakan sebuah aktualisasi. Jadi sikap masih berada dalam diri orang dan belum dimunculkan, sedangkan opini sudah lebih dari itu, dimunculkan dan jika dibuktikan akan dapat diindera oleh manusia (ekspresi). Seseorang yang sedang mengeluarkan sebuah opini bisa dilihat dari komunikasi verbal dan nonverbalnya. Lain halnya dengan sikap. Diam

adalah sikap. Tetapi diam tidak bisa diindera secara utuh dan masih ada dalam diri seseorang.

Istilah “*opinion*” yang diterjemahkan menjadi “opini” didefinisikan oleh Cutlip dan Center sebagai ekspresi tentang sikap mengenai masalah yang bersifat kontroversial. Pembicaraan tentang masalah yang kontroversial menimbulkan opini yang berbeda-beda (Olii, 2017:39)

Menurut Sunarjo (1984), opini, sikap, perilaku, tidak dapat untuk dipisahkan. Ada beberapa konsep yang dikemukakan oleh Sunarjo (1984:31) tentang opini yaitu:

1. Opini atau pendapat merupakan jawaban terbuka (*overt*) terhadap suatu persoalan atau isu ataupun jawaban yang dinyatakan berdasarkan kata-kata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan.
2. Sikap atau *attitude* adalah reaksi seseorang yang mungkin sekali terbuka/terlihat, akan tetapi tidak selalu dimaksudkan untuk dinyatakan/ diperlihatkan, karena itu tidak selalu dimaksudkan untuk dinyatakan atau diperlihatkan, karena itu dinyatakan bahwa sikap atau *attitudereaksi* yang tertutup (*covert*). Biasanya sikap seseorang mencerminkan sekaligus pendapatnya secara implisit (dari bahasa latin *implicite* artinya meskipun belum atau tidak disebut, sudah termasuk didalamnya).
3. Opini merupakan pernyataan yang diucapkan atau tertulis, maka sikap atau *Attitude* merupakan kecenderungan untuk merespon secara positif atau negatif kepada seseorang yang tertentu, objek atau situasi yang tertentu pula.

4. Opini dianggap sebagai jawaban lisan pada individu yang memberi respon (tanggapan) kepada stimulus dimana dalam situasi/keadaan yang pada umumnya diajukan suatu pertanyaan. Keyakinan merupakan sikap dasar seseorang yang biasanya bertujuan mencapai cita-citanya, memecahkan suatu persoalan ataupun mewujudkan suatu rencana.

Opini itu sendiri tidak mempunyai tingkatan ataupun strata, namun mempunyai arah, yaitu:

- a. Positif

Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit mendukung objek opini (individu memberikan pernyataan setuju)

- b. Netral

Apabila opini yang ditampilkan tidak memihak atau jika individu memberikan pernyataan ragu-ragu.

- c. Negatif

Jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implisit menolak atau mencela objek opini (individu memberikan pernyataan tidak setuju). (Effendy, 2000:85).

Menurut sunarjo opini merupakan jawaban terbuka terhadap suatu persoalan atau *issue* ataupun jawaban yang berdasarkan kata-kata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan. Sunarjo juga menambahkan opini dianggap sebagai jawaban lisan pada individu yang memberi respon kepada stimulus dimana dalam situasi atau keadaan yang umumnya diajukan sebagai pertanyaan. (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan,

bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau penglihatan yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur, 2004: 14).

2. Opini Publik

Menurut William Albiq (Santoso S.1990) dalam Helena Olli, opini publik adalah jumlah dari pendapat individu-individu yang diperoleh melalui perdebatan dan opini publik merupakan hasil interaksi antar individu dalam suatu publik.

Suatu opini publik ialah dianggap mampu atau memenuhi syarat opini publik jika fakta yang dipakai sebagai tolak ukur perumusan publik dengan unsur baik atau buruk menyangkut isu yang ada dalam kehidupan bersama dan bersifat rasional. Nilai-nilai dari kompetensinya dapat digunakan sebagai syarat dalam menentukan opini publik.

Bernard Hennessy (1990) dalam buku pendapat umum, mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

- a. Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul di sekitar isu tertentu.
- b. Ciri publik (*nature of pulic*). Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of preferences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- d. Pernyataan opini (*expression of opinion*). Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan

sewaktu-waktu melalui gerak-gerik, kepalan tinju, lambaian tangan, dan tarikan napas panjang.

- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya masyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu (Olii, 2017:22).

3. **Macam-macam bentuk Opini**

Prilaku seseorang dengan sikapnya sangat erat kaitannya artinya perilaku seseorang yang banyak memiliki dari kehidupan sehari-hari. Sikap seseorang yang diekspresikan atau diperlihatkan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Emory S Bogardus (Ruslan, 2010: 70) mengenai opini dalam beberapa kelompok antara lain :

- a. Opini personal (*personal opinion*)

Adalah penafsiran individu mengenai berbagai masalah dimana terhadapnya tidak terdapat suatu pandangan yang sama. Namun ada pula yang menerangkan bahwa opini personal itu adalah suatu penafsiran mengenai fakta-fakta yang dihadapi, dimana dalam penafsiran itu terdapat kesulitan untuk memberi pembuktian atau penentangan dengan segera.

Sumber opini personal sebenarnya sangat sulit diketahui bahkan oleh orang yang berkepentingan sendiri, karena seseorang tidak dapat memastikan berapa banyak ide-ide yang dimilikinya, manakah yang tumbuh dari pemikirannya sendiri dan mana pula yang terjadi karena pengaruh teman-temannya. Dengan demikian pertumbuhan opini personal berpengaruh secara timbal balik.

b. Opini pribadi (*Private Opinion*)

Merupakan aspek yang sangat penting bagi berkembangnya opini personal. Hal ini disebabkan opini pribadi adalah suatu bagian dari opini personal yang tidak dinyatakan. Secara jelasnya opini pribadi itu tidak dinyatakan secara terbuka karena adanya alasan-alasan tertentu tersimpan secara pribadi dalam hati sanubari orang yang bersangkutan. Apabila opini tersebut akhirnya dinyatakan hanyalah terbatas dalam lingkungan sahabat-sahabatnya yang dianggap dan dipercaya oleh yang bersangkutan atau dianggap sebagai orang yang berpihak kepadanya atau paling tidak sebagai orang yang tidak akan membocorkan opini pribadi tersebut kepada pihak luar.

c. Opini kelompok (*Group Opinion*)

Opini yang dimiliki oleh seseorang adalah merupakan suatu bagian dari opini kelompok. Suatu kelompok selalu mempunyai nilai-nilai dan norma-norma yang berpengaruh sekali lagi bagi tindakan dan pikiran para anggotanya karena mempunyai sanksi-sanksi sosial. Adanya opini kelompok hanyalah dimungkinkan karena adanya opini personal. Dalam opini kelompok itu terdiri dari opini mayoritas dan minoritas:

4. Opini Mayoritas (*Majority Opinion*)

Adalah opini yang dinyatakan atau sedikitnya dirasakan oleh lebih dari suatu kelompok atau suatu lingkungan. Opini mayoritas sangat mungkin didukung oleh orang-orang yang karena suatu kepentingan terpaksa menyatakan opini tertentu meskipun opini

tersebut bertentangan dengan opini yang dimilikinya sendiri. Akan tetapi, opini mayoritas tidak selalu harus dengan cara yang kurang baik, karena baik buruknya suatu cara itu bergantung dari mana cara kita memandangnya tergantung pula pada kepentingannya.

5. Opini Minoritas (*Minority Opinion*)

Opini minoritas adalah suatu konklusi yang didukung oleh kurang lebih separuh jumlah anggota kelompok yang berkepentingan.

d. Opini Koalisi (*Coalition Opinion*)

Opini koalisi tumbuh karena pengaruh-pengaruh dari luar yang memerlukan penggabungan opini. Misalnya, dalam suatu kelompok tidak terdapat opini mayoritas yang ada hanya opini minoritas, untuk itu diperlukan adanya suatu aktivitas bersama. Maka beberapa opini minoritas menggabungkan diri agar dapat mewujudkan suatu opini mayoritas. Biasanya opini koalisi ini jarang sekali dapat mewujudkan suatu opini mayoritas yang benar-benar terintegrasi karena sifatnya yang heterogen.

e. Opini Konsensus (*Consensus Opini*)

Opini konsensus merupakan bentuk opini yang mempunyai kekuatan lebih dari opini mayoritas. Dalam opini konsensus diwujudkan dengan proses diskusi berdasarkan pertimbangan bersama sehingga tercapai kata mufakat.

f. Opini Umum (*General Opinion*)

Bentuk opini lain yang sifatnya lebih kuat ditengah kehidupan masyarakat adalah opini umum. Opini umum ini opini yang berakar pada tradisi serta adat-istiadat, berkembang dari dulu hingga saat ini.

Opini umum biasanya berdasarkan nilai dan norma-norma yang berwujud sanksi-sanksi sosial. Dengan demikian opini umum merupakan iklim sosial dimana sebagian besar bersumber dari opini personal, opini kelompok, dan juga opini publik.

4. Fungsi Opini Publik

Opini publik merupakan pengumpulan citra yang diciptakan oleh proses komunikasi. Gambaran tentang sesuatu akan menimbulkan banyak tafsir bagi para peserta komunikasi. Saling berfungsi kekuatan dalam kehidupan bernegara, opini publik juga mempunyai fungsi dalam kehidupan sosial dan individual (Arifin, 2010: 22).

Sola dalam Arifin (2010: 22) opini publik memiliki tiga fungsi bagi seseorang, yaitu:

a. *The cognitif function*

Berati opini publik memberikan pengertian. Dengan adanya itu seseorang dapat objektif dalam menanggapi persoalan atau masalah yang merebak dalam masyarakat. Fungsi itu penting karena individu sebagai manusia seringkali di liputi dan dikuasai oleh sifat curiga dan langsung memberi vonis sebelum memahami betul suatu masalah.

b. *The identification function*

Berarti opini publik berfungsi memperkenalkan pendapat-pendapat yang merupakan kesepakatan kelompok dan individu-individu anggotanya, hal itu dilakukan karena individu cenderung untuk berbuat sama dengan yang lakukannya oleh kelompoknya.

c. *The resolving of the internal function*

Berarti opini berfungsi untuk memecahkan persoalan internal suatu kelompok. Fungsi itu diperlukan untuk membantu memecahkan ketegangan individu-individu yang bergabung dalam suatu kelompok, antara lain dengan melakukan tugas antara sesama anggota kelompok

5. **Komunikasi Massa**

Banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi. Banyak ragam dan titik tekan yang dikemukakannya. Namun, dari sekian banyak definisi itu ada benang merah kesamaan definisi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).

Sementara itu, menurut Jay Black dan Federick C. Whitney (1988) disebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang di produksi secara masal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas (Nurudin, 2017:12).

Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) akan semakin memperjelas apa itu

komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan pesan secara cepat melalui surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan diantara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak mengenal satu sama lain.
3. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang.
4. Komunikator pada komunikasi massa biasanya tidak berasal dari seseorang tetapi lembaga. Dengan kata lain, lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi sukarela atau nirlaba.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya pesan-pesan yang disebarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa.

6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antar persona.

Dengan demikian, media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu tak terbatas (Nurudin, 2017:8).

6. Televisi

Usulan untuk memperkenalkan televisi muncul jauh ditahun 1953, dari sebuah bagian Department Penerangan, didorong oleh perusahaan-perusahaan AS, Inggris, Jerman, Jepang, yang berlomba-lomba menjual *hardware*-nya. Menjelang Asian Games ke-4 di Jakarta pada 1962, Soekarno dan kabinet akhirnya yakin akan perlunya televisi, dengan alasan reputasi Internasional Indonesia tergantung pada pekan olahraga yang disiarkan, terutama ke Jepang yang telah memiliki televisi sejak awal 1950-an (Mufid, 2010:47).

Televisi merupakan medium yang paling cepat berkembang di tahun 1980-an dalam jumlah pesawat dan kebiasaan menonton orang Indonesia. Selama dekade ini jumlah pesawat televisi bertambah 6 kali lipat, sementara radio meningkat 3 kali. Data biro statistik menunjukkan tanpa ragu-ragu dan secara konsisten bahwa pada akhir 1980-an, lebih banyak orang Indonesia

menyaksikan televisi secara rutin dibanding membaca koran atau majalah atau mendengarkan radio (Mufid, 2010:55).

Dalam Sen & Hill (2000:129) dikatakan bahwa runtuhnya monopoli televisi oleh pemerintah seperti di Indonesia merupakan *trend* internasional pada 1980-an, seperti juga terjadi di Malaysia dan kemudian Singapura (Mufid, 2010:52).

Dalam Mufid (2010:52-53) disebutkan bahwa pada November 1988 RCTI, televisi swasta pertama di Indonesia, mulai dengan suatu massa percobaan TV-bayar (*pay-television*) di Jakarta. Pada tahun 1989, SCTV merupakan televisi swasta kedua yang mengudara dari Surabaya. Kemudian disusul TPI yang diresmikan pada 23 Januari 1991, dan Indosiar pada tahun 1995.

Setelah kemunculan empat stasiun televisi yang disebutkan Mufid tersebut, banyak bermunculan stasiun televisi swasta lainnya. Stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia saat ini antara lain RCTI, Global TV, iNews TV, SCTV, Indosiar, antv, tvone, MetroTV, Trans7, Trans Tv, Kompas TV, NET.

7. Talkshow

Talkshow atau yang sering disebut gelar wicara merupakan salah satu program acara televisi yang menghiasi layar kaca. Hampir disetiap stasiun televisi mempunyai program *talkshow* dengan format yang berbeda. Seperti di Metro TV mempunyai program *talkshow* kick andy, mata najwa (metro TV), Hitam Putih (Trans 7), Bukan Empat Mata (Trans 7), Satu meja (Kompas TV), Dr. Oz (Trans TV), Satu jam lebih dekat (Tvone). *Talkshow*

sendiri sangat diminati dan mengandung unsur yang sangat penting dan informatif bagi khalayak karena banyaknya informasi dan pengetahuan yang diberikan narasumber pada proses wawancara. Menurut Naratama (2004: 147) *Talkshow* atau dialog atau debat atau argumentasi atau blak-blakan. Sang pembicara bebas membantah, sang moderator boleh mengkritik, sang bintang tamu boleh menangis, bila memang perlu pokoknya bicara menjadi menu primer.

Menurut Wibowo (2007:8) program *talkshow* adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. *Talkshow* menurut *The Free Dictionary* adalah “*a television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussion or are interviewed and often answer question from viewers or listeners*” (sebuah acara televisi atau radio yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi dan diwawancarai atau kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau presenter).

Jadi, *talkshow* atau gelar wicara adalah sebuah kemasan program acara yang menampilkan *host* dan bintang tamu (narasumber) yang membicarakan dan mendiskusikan suatu permasalahan dengan bintang tamu sebagai narasumbernya atau bisa saja menghadirkan tokoh masyarakat, dibidang politik, kesehatan atau ekonomi, bahkan pengalaman hidup

narasumber yang berkaitan dengan tema yang disajikan pada acara *talkshow* tersebut. Program *talkshow* di televisi memiliki tiga komponen dasar, yaitu: studio televisi, *host* (pemandu acara), dan wawancara (narasumber).

Jika dilihat dari gayanya, *talkshow* dibedakan menjadi dua tipe, yaitu *Light Entertainment* dan *Serious Discussion*. Jenis *talkshow light entertainment* dengan mewawancarai selebriti, seperti bintang film atau politisi. Dalam acara seperti ini, pemandu acara duduk dibelakang sebuah meja dan mewawancarai tamu acara tersebut. Acara ini selalu memiliki atmosfer positif, nyaman, ceria, dan disiarkan pada malam hari. Sebaliknya, acara *talkshow jenis serious discussion*, sesuai dengan namanya yang ‘serius’ lebih spesifik jika ditinjau dari materinya. Isinya berkonsentrasi pada topik khusus di bidang politik atau sosial, atau pada seseorang yang menjadi incaran berita pada waktu itu dan dibicarakan secara tegas dan serius.

8. Menonton

Menonton merupakan aktivitas dalam kehidupan manusia yang dilakukan dengan cara mengamati setiap pertunjukan yang ditayangkan agar mendapatkan hiburan sehingga dapat mengistirahatkan pikiran.

Menurut Mila (2004:113) menonton tayangan adalah pesan atau rangkaian dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan pesan dan siap untuk dilihat atau dipertunjukkan.

Dalam menonton televisi seseorang memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan informasi, keinginan tersebut dapat dilihat dari teori kebutuhan motivasi. Teori ini mengatakan bahwa manusia sebagai makhluk yang tidak akan puas hanya dengan terpenuhi satu kebutuhan, tetapi ia akan puas jika semua kebutuhan terpenuhi. Walaupun semua kebutuhan sudah terpenuhi pasti ia akan mengejar kebutuhan yang baru. Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka ia akan termotivasi untuk mencapai kebutuhan yang diinginkan. Sehingga membuat ia puas, tetapi kepuasan itu hanya untuk sementara waktu saja. Demikian seterusnya, sampai terpenuhinya kebutuhan yang paling tinggi.

9. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politekni, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012:5).

Menurut Siswoyo (2007:121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012:27).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya diperguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

10. Talkshow rumah uya trans7

Program rumah uya tayang pada hari Senin sampai Jumat pada pukul 17.00-18.00 WIB secara *live* dan *tapping* berdurasi 60 menit termasuk iklan, mulai tayang pada Senin 17 September 2015 di TRANS7. Program rumah uya ini formatnya talkshow dengan target penonton remaja 13 tahun ke atas ini format yang dipandu oleh surya utama atau yang lebih dikenal dengan nama uya kuya. Adapun akun sosial media nya membagikan informasi seputar program rumah uya tersebut dan mengadakan kuis saat program berlangsung, untuk akun instagramnya yaitu @rumahuya_trans7 dan twiternya @rumahuya_trans7, selain itu ada juga alamat emailnya yaitu rumahuyat7@gmail.com.

Rumah uya adalah program talkshow yang memiliki tujuan utama untuk menjadi mediator sekaligus mencarikan solusi bagi pihak-pihak yang

berseteru. Berbeda dengan program sejenis dari competitor yang menekankan pada sensasi hiperbolik dan konfrontasi kasar, rumah uya mampu memberikan value positif lewat kehadiran pemuka agama (ustadz/ustadzah) dengan tutur kata yang tidak menggurui dan mudah dipahami.

Program rumah uya ini dipandu oleh surya utama atau lebih dikenal dengan uya kuya sebagai host, dan didampingi oleh co-host yang berganti-ganti yang mulai tayang pada hari senin tanggal 7 september 2015 pukul 17.00-18.00 WIB.

Kemasan program yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan dunia anak muda (*teen-youth*) membuat program ini familiar dikalangan anak muda. Bukan hanya itu, konsep program yang mampu mengakomodir berbagai permasalahan dari segala usia berdampak pada cakupan pemira rumah uya yang sangat lebar. Tercatat pemirsa *teen* hingga *oldies* mampu berkontribusi terhadap performa.

Pembahasan permasalahan yang dipenuhi kejutan-kejutan dari berbagai karakteristik klien atau narasumber, *treatment-treatment* pembahasan yang menarik dan rangkuman pembelajaran yang disampaikan oleh *ustadz/ustadzah* menjadikan rumah uya sebagai tayangan yang *full entertaining* bagi seluruh anggota keluarga.

B. Definisi Operasional

1. Opini diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan. Ketika seseorang beropini terhadap suatu permasalahan yang sama akan menimbulkan penilaian yang berbeda, hal itu

dikarenakan opini memiliki sifat subyektif yang artinya menurut pandangan sendiri-sendiri.

2. Mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap, dimana didalam menjalani serangkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan.
3. *Talkshow* merupakan program yang dipandu host dan mengundang narasumber untuk membahas suatu topik. Mereka yang menjadi narasumber adalah orang-orang yang memiliki nilai berita atau mempunyai pengalaman langsung dengan peristiwa yang sedang dibahas.
4. Menonton adalah suatu kegiatan melihat, memandang, atau menatap sesuatu yang bergerak yang dilakukan oleh sesuatu atau manusia dengan seksama dan penuh perhatian.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul/tahun	Isi penelitian	Hasil penelitian
1.	Aris Santoso	Persepsi mahasiswa terhadap program talkshow mata najwa di metro tv tahun 2016	Secara khusus untuk Mata Najwa di Metro TV harus tetap mempertahankan eksistensinya dalam persaingan media yang semakin ketat khususnya dalam program talkshow dengan cara memberikan inovasi baru. Sedangkan saran untuk masyarakat diharapkan lebih selektif dalam memilih program acara yang akan ditonton, Mata Najwa bisa dijadikan pilihan yang tepat dalam menyaksikan acara talkshow untuk menambah informasi.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap program talkshow Mata Najwa di Metro TV Periode 18 November 2015-15 Maret 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada sampel sebagai instrument pengumpulan data.
2.	Rizka Aghata Kusumowardani	opini mahasiswa kota malang terhadap iklan politik (studi kualitatif deskriptif terhadap opini mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya Malang mengenai iklan politik calon walikota malang Heri Pudji Utami) tahun 2013	Adanya perbedaan opini antar masing-masing informan hingga perbedaan opini antara tim sukses dengan informan merupakan hal yang wajar. Hal ini dikarenakan seriap orang memiliki opini pribadi yang bertentangan dari waktu ke waktu.	Semenjak era reformasi, kesempatan bagi kaum perempuan untuk menduduki posisi penting dilembaga legislatif dan eksekutif baik lingkup lokal maupun nasional sangat terbuka. Fenomena era reformasi ini menunjukkan adanya kebangkitan bagi kaum perempuan.
3.	Eni Saeni	Opini mahasiswa mengenai talkshow kick andy di metro tv tahun 2015	Para mahasiswa beropini apa yang disuguhkan kick andy sangat bermanfaat bagi penonton, banyak hal positif yang bisa dipetik darinya. Sementara untuk narasumber, para mahasiswa beropini kick andy berhasil menampilkan narasumber-narasumber luar biasa yang bisa menggugah hati,	Hasil penelitian menunjukkan opini informan mengenai host, konten dan narasumber yang dihadirkan di talkshow kick andy beragam. Namun bisa disimpulkan para mahasiswa satu suara bahwa sebagai host, andy f noya sangat mumpuni sehingga dia bisa menjadikan kick andy sebagai program tv yang

			<p>menginspirasi dan memotivasi penonton. Sebaiknya penelitian mengenai opini audiens televisi bisa dilanjutkan dengan melakukan penelitian terhadap program sejenis di beberapa stasiun televisi agar mendapat gambaran yang mendalam mengenai apa yang disukai dan tidak disukai oleh audiens.</p>	<p>memikat. Untuk elemen konten, para mahasiswa beropini apa yang disuguhkan kick andy sangat bermanfaat bagi penonton, banyak hal positif yang bisa dipetik darinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. menurut parwito dalam bukunya, penelitian komunikasi kualitatif adalah penelitian yang dapat mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.</p>
--	--	--	--	---

1. Perbedaan

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini nantinya akan melengkapi penelitian terdahulu karena penelitian ini akan mendeskripsikan opini mahasiswa fakultas Agama Islam universitas islam riau dalam menonton tayangan talkshow Rumah Uya trans7.

2. Persamaan

Berdasarkan tabel diatas persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan kajian terdahulu dapat dilihat dari judul penelitian yaitu bagaimana mengetahui opini seseorang dalam menonton sebuah program televisi. Penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya dengan demikian walaupun sasaran penelitian terbatas, tetapi kualitas data tidak terbatas. Semakin berkualitas data yang dikumpulkan, maka penelitian akan semakin berkualitas (Bungin, 2013:29).

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

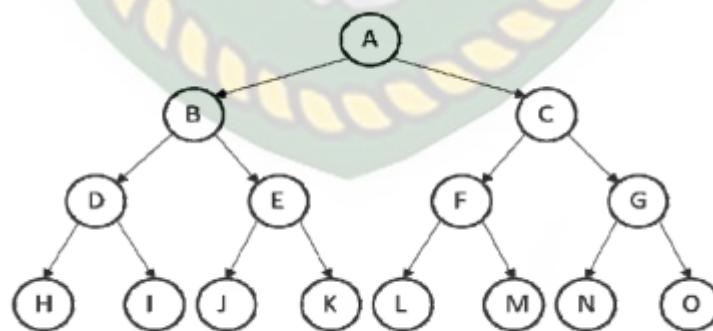
Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002:107).

Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti

bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar (Bungin, 2013:219)

Menurut Neuman dalam jurnal Nina Nurdiana Teknik sampling snowball adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus. Pendapat lain mengatakan bahwa teknik sampling snowball (bola salju) adalah metoda sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metoda ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu.

Gambar 3.1



Gambar bagan teknik *sampling snowball*

Pada pelaksanaannya, teknik sampling snowball adalah suatu teknik yang multistage, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara

bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hampan salju. Ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Responden sebagai sampel yang mewakili populasi, kadang tidak mudah didapatkan langsung di lapangan. Untuk dapat menemukan sampel yang sulit diakses, atau untuk memperoleh informasi dari responden mengenai permasalahan yang spesifik atau tidak jelas terlihat di dunia nyata, maka teknik sampling snowball merupakan salah satu cara yang dapat diandalkan dan sangat bermanfaat dalam menemukan responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan.

Dalam sampling snowball, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya. Demikian seterusnya proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai dan akurat untuk dapat dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian.

Berdasarkan teknik snowball sampling maka didapati 7 informan sebagai subjek dalam penelitian ini, ke 7 informan tersebut antara lain :

- a. Ayu Kurnia Ningsih, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 4 kali dalam seminggu.

- b. Desti Setiana, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 3 kali dalam seminggu.
- c. Elrisa Ulina Aprilinia, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 3 kali dalam seminggu.
- d. Nurlisa Mahasiswa, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 5 kali dalam seminggu.
- e. Siti Asma Arya, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 4 kali dalam seminggu.
- f. Sulis Indira, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 3 kali dalam seminggu.
- g. Ulfa Safira, mahasiswa Fakultas Agama Islam yang menonton rumah uya 4 kali dalam seminggu.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2016:293).

Dalam penelitian ini objeknya adalah opini mahasiswa fakultas Agama Islam universitas islam riau dalam menonton tayangan *talkshow* rumah uya trans7.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini dilakukan pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di jalan Kaharudin Nasution perhentian Marpoyan Km 11 No. 113 Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak mendapat SK pembimbing dari awal januari 2019 sampai bulan oktober 2019. Proses bimbingan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan sampai mendapat acc proposal pada bulan agustus, selanjutnya pada proses dari seminar dapat dilihat pada table berikut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

N O	JENIS KEGIATAN	2019				2020																KET				
		BULAN DAN MINGGU KE																								
		OKTOBER				JANUARI				MARET				JUNI				JULI					NOVEMBER			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Seminar UP	x																								
2	Riset					x						x														
3	Peneliti lapangan													x												
4	Pengolahan dan analisis data															x		x								
5	Konsultasi bimbingan skripsi																			x						
6	Ujian skripsi																					x				
7	Revisi dan pengesahan skripsi pengandaan serta penyerahan																									
8	skripsi																									

D. Sumber Data

1. Data primer

Bungin (2013:128) mendefinisikan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data primer atau sumber pertama lapangan. Umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek yang dihimpun dari situasi sosial atau lembaga secara langsung.

2. Data Sekunder

Bungin (2013:128) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.

Jenis data sekunder ini berupa bentuk literatur-literatur, data-data melalui internet, data-data melalui buku yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Bungin (2013:133) dalam bukunya menyatakan metode wawancara juga dapat disebut dengan metode interviu. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan atau tanpa pedoman wawancara. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan

secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Bungin (2013:153) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendpatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016:273).

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan dan dianalisa hingga menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber atau responden masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan

data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2016:274)

Berdasarkan dua jenis triangulasi yang ada, maka pengujian data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dimana sumber yang dimaksud adalah beberapa informan yang telah diwawancarai.

G. Teknik Analisis Data

Teknik penulisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, tanpa menggunakan alat bantu rumus-rumus statistika.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tertinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 september 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu:

1. Dr. Wan Abdurahman
2. Soeman Hasibuan
3. H. Zaini Kunin
4. H. A. Malik
5. H. Bakri Sulaiman
6. H.A. Kadir Abbas, S.H,
7. H.A. Hamid Sulaiman

Pertama kali universitas islam riau ada satu fakultas saja, yaitu fakultas agama dengan dua jurusan yaitu jurusan hukum dan tarbiyah. Dekan pertama H.A. Kadir Abbas, S.H. terletak di pusat kota pekanbaru jalan prof. mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disini saja, maka UIR terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua jalan Kaharudin Nasution KM 11 perhentian Marpoyan.

Pembangunan gedung UIR pertamanya hanya memiliki satu areal kampus yang terletak dipusat kota jalan Prof. Mohd. Yamin, SH Pekanbaru

dengan bangunan gedung tingkat II, namun pengembangan kampus tidak sampai disini saja, maka Universitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik. Berkat kejelian dan kegigihan pemimpin yayasan lembaga pendidikan islam riau maka di usahakan pembelian lahan di Km. 11 perhentian Marpoyan seluas 65 Ha, dan tepatnya pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung fakultas pertanian, sehingga pada tahun 1983 Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di perhentian marpoyan tersebut. Dengan adanya lahan di perhentian marpoyan tersebut UIR tetap berusaha mengembangkan pembangunan gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati kampus baru yang terletak di perhentian marpoyan Km. 11 seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama yayasan Pendidikan Islam. Lahan yang terletak diperhentian marpoyan Km. 11 telah dibangun berbagai bangunan seperti:

1. Gedung Fakultas Hukum Tiga Lantai
2. Gedung Fakultas Agama Islam Dua Lantai
3. Gedung Fakultas Pertanian Dengan Dua Lantai
4. Gedung Fakultas Ekonomi Dengan Dua Lantai
5. Gedung FKIP Dengan Tiga Lantai
6. Gedung Fisipol Dengan Tiga Lantai
7. Gedung Fakultas Psikologi Empat Lantai
8. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi Dengan 3 Lantai
9. Bangunan Masjid Kampus
10. Bangunan Gedung Perpustakaan 4 Lantai

11. Bangunan Gedung Kafetaria
12. Bangunan Mushalla
13. Bangunan Garase Kendaraan UIR
14. Bangunan Komplek Perumahan Karyawan Dan Dosen UIR
15. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
16. Bangunan Gedung Laboratorium
17. Bangunan Gedung Olahraga Tennis
18. Lapangan Bola Kaki
19. Gedung Rusunawa

Gambar 4.1

Logo Universitas Islam Riau



Sumber : Logo_UIR-cdr.png

Arti lambang Universitas Islam Riau, yaitu:

1. Bulan sabit dengan bintang di atas menara pada latar belakang hijau melambangkan ke islaman. Bulan sabit lambang penyuluhan dan penuntutan umat keluar dari kegelapan.
2. Sekuntum kapas dengan 4 biji, setangkap padi dengan 9 butir dan pilinan rantai 62 melambangkan kemakmuran dan persatuan yang kokoh serta

berarti permulaan lainnya Universitas Islam Riau tanggal 4 september 1962.

3. Keris, lambang kejayaan Riau dengan pahlawan Hang Tuah, penegak kebenaran.
4. Kitab suci Al-Qur'an nur karim, pedoman setiap mukmin atau muslim atau mukmin kearah ini termasuk kader-kader islam terdidik.
5. Lima sudut lambang tersebut melambangkan rukun islam yang lima,tetapi dirangkuman lambang lima sila dalam pancasila yang merupakan falsafah Negara republik Indonesia.

Warna Lambang:

1. Dasar hijau
2. Padi warna kuning
3. Kapas warna putih
4. Keris warna abu-abu

Adapun Visi, Misi dan Tujuan UIR adalah:

a) Visi

Visi UIR adalah menjadi Universitas Islam unggulan dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

b) Misi

Misi UIR:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
2. Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya kahasah ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi baru.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
4. Menyelenggarakan dakwah islamiah dan pengintegrasian keislaman dan ilmu pengetahuan.
5. Menyelenggarakan manajemen Universitas yang bersih dan transparan.
6. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi, Industri, Masyarakat, dan Pemerintah, baik local, nasional maupun internasional.

c) Tujuan

Tujuan UIR:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing, berkarakter, bermoral, beretika dan berakhlak serta berintegrasi tinggi sesuai dengan tuntunan masyarakat lokal, nasional, dan Internasional.
2. Menghasilkan inovasi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), untuk mendukung pembangunan daerah, Nasional dan Internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama dalam mengembangkan pola ilmiah pokok, yakni pembangunan wilayah pedesaan.

4. Menghasilkan masyarakat madani berlandaskan nilai-nilai ke Islaman.
5. Terwujudnya pengolahan UIR yang berencana, produksi, efektif, efisien dan akuntabel.
6. Meningkatkan kualitas peyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah serta memperkuat daya saing UIR di Asia Tenggara.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Universitas Islam Riau

Jabatan	Nama
Rektor	Prof Dr. Syafrinaldi SH., MCL
Wakil Rektor I	Dr. H. Syafendry, M.Si
Wakil Rektor II	Ir. Asrol, M.Ec
Wakil Rektor III	Ir. Rosyadi, M.Si
Dekan Fak Hukum	Dr. Admiral SH., M.H
Dekan Fak Agama Islam	Dr. Zulkifli Rusby ME.Sy
Dekan Fak Teknik	Ir. H. Abdul Kudus Z, MT
Dekan Fak Pertanian	Dr. Ir. Ujang Paman, M.Agr
Dekan Fak Ekonomi	Drs. Abrar, M.Si., Ak
Dekan FKIP	Drs. Alzaber, M.Si
Dekan FISIPOL	Dr. H. Morris Adidi Yogia, S.Sos., M.Si
Dekan Fak Psikologi	Yanwar Arif M.Psi, Psikolog
Dekan FIKOM	Dr. Abdul Aziz, M.Si
Direktur Pascasarjana	Dr. Saipul Bahri, M.Ec
Ketua LPPM	Dr. Evizal Abdul Kadir, S.T, M.Eng
Ketua LPM	Dr. Agusnimar, MSc
Ketua LDIK Kampus	Dr. Zulhelmy, SE., Msi., Ak
Ketua Badan Pengembangan Dan Pemeliharaan Aset (BPPA)	Dr. Thamrin S, SH., M.Hum
Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Hariswanto, SE., M.Si., AK
Ketua Badan Hukum Dan Etik (BHE)	Dr. Ardiansyah, SH., MH

2. Sejarah Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru sebagai universitas tertua di Propinsi Riau dari masa ke masa selalu mengembangkan diri. Pengembangan diri tersebut sebagai tugas dan integritas dalam proses pengembangan value keislaman serta budaya Melayu pada masyarakat Indonesia bahkan Asia Tenggara. Hal ini kemudian menjadikan UIR Pekanbaru, dalam beberapa tahun terakhir berada pada peringkat sepuluh besar universitas swasta di Indonesia.

UIR Pekanbaru, yang terletak di pusat ibu kota Propinsi Riau, berkembang memberikan pencerahan pada masyarakat hingga memunculkan berbagai fakultas. Pemunculan berbagai fakultas ini sebagai respon positif atas kebutuhan keilmuan dalam laju perkembangan zaman. Saat ini UIR Pekanbaru memiliki delapan fakultas dan satu diantaranya adalah Fakultas Agama Islam (FAI). FAI UIR Pekanbaru terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman bertujuan melahirkan sarjana muslim berkarakter islami dan profesional yang berwawasan luas tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya fakultas agama di antara tujuh fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru. Fakultas Ushuluddin UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal munculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Pada tahun 1977 dibuka program sarjana muda lengkap Jurusan Dakwah, dan pada tahun 1987/1988 mulai

dibuka program sarjana lengkap dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 257/1991 tanggal 17 Oktober 1991. Fakultas Ushuluddin yang mengasuh Jurusan Dakwah mengalami perubahan karena Jurusan Dakwah menjadi fakultas tersendiri di lingkungan Penguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dengan dikeluarkan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 Nopember 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan status “disamakan” dan Jurusan Komunikasi Penyiraan Islam (Dakwah) berstatus “terdaftar”.

Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Maka pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan baru yaitu Jurusan Syari’ah Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) proram S1 dan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) program S1. Kedua jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dan Jurusan Syari’ah Prodi Ekonomi Islam telah berstatus “terakreditasi” oleh BAN PT.

Visi

Visi FAI UIR Pekanbaru adalah “*Pusat Keunggulan Studi ilmu-ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Indonesia Tahun 2020*”.

Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Fakultas Agama Islam menetapkan misi FAI sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya baik nasional, regional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
4. Menyelenggarakan dakwah islamiyah dan meintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademika FAI.
5. Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

3. Profil Rumah Uya

Rumah uya adalah program talkshow yang memiliki tujuan utama untuk menjadi mediator sekaligus mencari solusi bagi pihak-pihak yang berseteru. Berbeda dengan program sejenis dari kompetitor yang menekankan pada sensasi hiperbolik dan konfrontasi kasar, rumah uya mampu memberikan value positif lewat kehadiran pemuka agama (ustadz/ustadzah) dengan tutur kata yang tidak menggurui dan mudah dipahami.

Program rumah uya tayang pada hari Senin sampai Jumat pada pukul 17.00-18.00 WIB secara *live* dan *tapping* berdurasi 60 menit termasuk iklan, mulai tayang pada Senin 17 September 2015 di TRANS7. Program rumah uya ini formatnya talkshow dengan target penonton remaja 13 tahun ke atas ini format yang dipandu oleh surya utama atau yang lebih dikenal dengan nama uya kuya. Adapun akun sosial media nya membagikan informasi seputar program rumah uya tersebut dan mengadakan kuis saat program berlangsung, untuk akun instagramnya yaitu @rumahuya_trans7 dan twiternya @rumahuya_trans7, selain itu ada juga alamat emailnya yaitu rumahuyat7@gmail.com.

Program rumah uya ini dipandu oleh surya utama atau lebih dikenal dengan uya kuya sebagai host, dan didampingi oleh co-host yang berganti-ganti yang mulai tayang pada hari senin tanggal 7 september 2015 pukul 17.00-18.00 WIB.

Kemasan program yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan dunia anak muda (*teen-youth*) membuat program

ini familiar dikalangan anak muda. Bukan hanya itu, konsep program yang mampu mengakomodir berbagai permasalahan dari segala usia berdampak pada cakupan pemira rumah uya yang sangat lebar. Tercatat pemirsa *teen* hingga *oldies* mampu berkontribusi terhadap performa.

Pembahasan permasalahan yang dipenuhi kejutan-kejutan dari berbagai karakteristik klien atau narasumber, *treatment-treatment* pembahasan yang menarik dan rangkuman pembelajaran yang disampaikan oleh *ustadz/ustadzah* menjadikan rumah uya sebagai tayangan yang *full entertaining* bagi seluruh anggota keluarga.

4. Profil Pembawa acara Rumah Uya

Surya Utama atau yang lebih dikenal dengan Uya Kuya ini lahir di kota Bandung, Jawa Barat pada tanggal 4 April 1975 yang berarti saat ini berumur 44 tahun. Uya Kuya mempunyai seorang istri yang bernama Astrid Khairunisha, mereka menikah pada tahun 2003 dan sekarang sudah mempunyai dua orang anak yang bernama Cinta Rahmania Putri Khairunisha dan Sydney A. Putra Utama. Uya Kuya yang lahir dari pasangan Nararya Sutrasna dan Yuanita ini merupakan lulusan Universitas Indonesia, dan memulai karirnya sejak tahun 1999. Tak hanya sebagai *host*, Uya Kuya juga seorang aktor, pesulap dan penyanyi.

Uya Kuya mulai dikenal oleh publik sejak menjadi personel grup vokal Tofu sejak awal di bentuk pada tahun 1999. Pada 28 Februari 2003, Uya memilih meninggalkan grupnya untuk berkarier solo. Album solo pertamanya adalah album *soundtrack* film *Cinta 24 Karat*. Selain menyanyi, laki-laki yang identik dengan kacamatanya ini juga

menjadi Produser dan pencipta lagu untuk album tersebut. Bahkan Uya juga berpartisipasi dalam film *Cinta 24 Karat* (2003). Penyuka warna biru dan hitam ini juga bermain di film *Bad Wolves* (2005) mendampingi aktor Sultan Djorghi, Baim, dan Indra Bekti.

Banyak sekali usaha yang dimiliki oleh Uya. Antara lain bisnis *showroom* mobil, beternak ikan Louhan, usaha penangkaran kucing ras dan juga usaha pisang goreng Pontianak. Bahkan usaha pisang gorengnya yang diberi nama Mr. Banana telah mencapai 8 gerai. Anak ke 2 dari 3 bersaudara pasangan Drs. Nararya Sutrasna dan Yuanita, SH ini tidak hanya pintar berbisnis. Namun juga pintar memainkan alat musik dan bermain sulap.

a. Filmografi

Uya Kuya pernah bermain dalam dua judul film selama karirnya sebagai artis yaitu film *Cinta 24 Karat* pada tahun 2003 dan *Bad Wolf* pada tahun 2005.

b. Diskografi

Selama karirnya sebagai penyanyi Uya Kuya pernah merilis album bersama grup Tofu yang berjudul *Tofu* pada tahun 2001 dan berjudul *Dua* pada tahun 2003. Uya Kuya juga pernah solo karier dengan lagu *Persembahkan cinta*, *Cinta 24 Karat* dan *Plaboy Insyaf*.

c. Acara TV

Playboy kabel, *Ketok pintu*, *Ngacir*, *Ekspresi Gaya Pelajar SMU*, *Hari Yang Aneh* (2008), *Uya Emang Kuya* (2009-2011), *Jebakan Batman* (2011-2012), *Uya Emang Kuya Spesial Ramadhan*,

Buaya Show (2011-2012), Eat Bulaga (2012-2014), Koper Rejeki (2013), Suka-Suka Uya (2013-2014), Dahsyat (2013-2014), WKS (Wayang Kampung Sebelah) (2013-2014), Super Deal (2014-2015), Anak Gemez Indonesia (2014), Panah Asmara Arjuna (2014), Kata Bergaya (2014-2015), Pesbukers (2014), The New Eat Bulaga Indonesia (2014-2016), Bolly Star Vaganza (2015), Happy Show (2015), Everybody Superstar (2015), Real Star (2015), Rumah Uya (2015-sekarang), The Real Versus (2015), Pagi-Pagi Pasti Happy (2017-sekarang), Inbox (2017-sekarang), Plaboy Jaman Now (2017-sekarang), Bahagia Cara Uya (2018)

d. Penghargaan

1. Panasonic Gobel Award tahun 2010-2016 kategori presenter Reality Show terfavorit
2. SCTV Award tahun 2012 kategori pembawa acara paling ngetop

5. Identitas Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball* untuk mencari informan, dimana didapati 8 orang sebagai informan dalam penelitian ini. Adapun informan yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

1. Ayu Kurnia Ningsih Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410347
2. Desti Setiana Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410285
3. Elrisa Ulina Aprilinia Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410248

4. Nurlisa Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410303
5. Siti Asma Arya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410253
6. Sulis Indira Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 183410293
7. Ulfa Safira Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dengan Nomor Pokok Mahasiswa 182410256

B. Hasil Penelitian

Program Rumah Uya tayang pada hari Senin sampai Jumat pada pukul 17.00-18.00 WIB secara *live* dan *tapping* berdurasi 60 menit termasuk iklan, mulai tayang pada Senin 17 September 2015 di TRANS7. Rumah Uya adalah program *talkshow* yang memiliki tujuan utama untuk menjadi mediator sekaligus mencari solusi bagi pihak-pihak yang berseteru. Kemasan program yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan dunia anak muda (*teen-youth*) membuat program ini familiar dikalangan anak muda.

Kemasan program yang ringan, kekinian, serta mengangkat kisah-kisah yang dekat dengan dunia anak muda (*teen-youth*) membuat program ini familiar dikalangan anak muda. Bukan hanya itu, konsep program yang mampu mengakomodir berbagai permasalahan dari segala usia berdampak pada cakupan pemira rumah uya yang sangat lebar. Tercatat pemirsa *teen* hingga *oldies* mampu berkontribusi terhadap performa.

Berikut adalah opini mahasiswa Fakultas Agama Islam mengenai acara Rumah Uya :

1. Opini mahasiswa Fakultas Agama Islam mengenai acara *talkshow* Rumah Uya trans7.

Program Rumah Uya Trans7 dinilai layak untuk ditayangkan berdasarkan nilai hiburanannya. Tanpa mengesampingkan sisi baik dan buruk *talkshow* Rumah Uya Trans7, acara ini sebenarnya menghibur sesuai kategori umur yang telah tercantum dilayar kaca televisi.

Berikut pernyataan dari Ayu Kurnia Ningsih mengenai opininya terhadap acara Rumah Uya di Trans7.

“iya layak layak saja kalau hanya untuk sekedar hiburan saja dan tidak mengandung unsur negatif untuk ditonton dan adanya acara ini kita juga bisa mengambil sisi baik dan buruknya untuk di jadikan pelajaran hidup sehari hari”. (03 July 2020)

Berikut pernyataan dari Nurlisa mengenai opininya terhadap acara Rumah Uya Trans7.

“lumayan,mengisi waktu kosong, yang membuat suka dengan rumah uya salah satu nya bisa menyelesaikan masalah percintaan seseorang”. (04 July 2020)

Berikut pernyataan dari Siti Asma Arya mengenai opininya terhadap acara Rumah Uya Trans7.

“suka,karena ada lucu lucunya, mereka membahas masalah hidup orang missalnya si cowok tersebut selingkuh”. (03 July 2020)

Berikut pernyataan dari Ulfa Safira mengenai opininya terhadap acara Rumah Uya Trans7.

“lumayan,alasanya cuma untuk hiburan aja”. (03 July 2020)

Ada pula yang beropini sebaliknya mengenai tayangan *talkshow* rumah uya, sesuai dengan yang dikatakan oleh Desti Setiana sebagai berikut :

“karena kurang layak ditayangkan karena kurang masuk akal, seperti setingan. Sebenarnya acara ini yang katanya setingan drama acara ini hanya tayangan hiburan kembali ke penonton masing-masing,pesan yang disajikan acara tersebut yaitu menyelesaikan masalah pribadi secara kekeluargaan dan saling terbuka”. (03 July 2020)

Ada pula menurut Elrisa Ulina Aprilinia mencurahkan opininya mengenai acara *talkshow* Rumah Uya, sebagai berikut :

“karena acara tersebut tidak realistis dan lebih banyak mengujar kepada kebencian terhadap sesama”. (04 July 2020)

Ada pula menurut Sulis Indira mencurahkan opininya mengenai acara *talkshow* Rumah Uya, sebagai berikut :

“tidak,alasanya saya pernah membaca disalah satu artikel bahwa acara itu hanya setingan”. (03 July 2020)

Dari hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menyukai acara *talkshow* Rumah Uya Trans7 sebagai media hiburan semata. Terlepas dari itu ada pula yang memandang negatif tentang acara

tersebut, dengan menyatakan bahwa program *talkshow* tersebut berupa setingan, tidak realistis, dan lebih banyak mengujar kebencian.

2. Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau mengenai dampak dari tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7.

Sama seperti tayangan tayangan program *talkshow* di televisi lainnya, program *talkshow* Rumah Uya Trans7 selain menjadi media hiburan untuk dikonsumsi masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia, tentu saja memiliki dampak bagi penontonnya baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Berikut hasil wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Agama Islam mengenai dampak tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7.

- a. Dampak positif tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7.

Menurut Ayu Kurnia Ningsih dampak positif *talkshow* Rumah Uya Trans7

“sisi baik dari tayangan tersebut jadi kita kayak disuruh ambil hikmahnya dari permasalahan tersebut”. (03 July 2020)

Menurut Desti Setiana dampak positif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“bisa menyelesaikan masalah pribadi secara kekeluargaan dan saling terbuka”. (03 July 2020)

Menurut Elrisa Ulina Aprilinia dampak positif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“apabila sudah ditayangkan di televisi berarti sudah ada pertimbangan dari pihak-pihak yang berwenang sebelumnya”. (04 July 2020)

Menurut Siti Asma Arya dampak positif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“sisi positifnya selain memberikan hiburan juga memberikan gambaran bahwa dalam setiap kehidupan itu tidak akan pernah berjalan mulus atau lancar, pastinya ada kendala sebagai ujian yang harus dihadapi tanpa harus menyerah atau putus asa”. (03 July 2020)

Menurut Ulfa Safira dampak positif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“setiap apapun yang dilakukan ada timbal baliknya, mengajarkan untuk selalu berbuat baik”. (03 July 2020)

b. Dampak negatif tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7.

Menurut Nurlisa dampak negatif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“tidak menambah wawasan seseorang dan bermanfaat bagi kehidupan, kemudian tayangan tersebut juga tidak memberi sesuatu yang bisa membuat seseorang menambah pengetahuan ataupun pelajaran yang baik dari tayangan tersebut”. (04 July 2020)

Menurut Sulis Indira dampak negatif *talkshow* Rumah Uya Trans7.

“yang menonton bukan hanya orang dewasa saja kebanyakan anak-anak yang masih dibawah umur ikut menonton tayangan tersebut, dan acaranya tidak mendidik”. (03 July 2020)

Dari hasil wawancara diatas bisa kita ketahui dampak positif dan negatif dari tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7 adalah dampak positifnya bisa mengambil hikmahnya dari tayangan tersebut, bisa

menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dan bisa menjadi gambaran bahwa kehidupan tidak selamanya berjalan mulus, dan dampak negatif dari tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7 adalah anak-anak dibawah umur ikut menonton tayangan *talkshow* Rumah Trans7 bisa saja meniru adegan yang ada pada tayangan tersebut.

C. Pembahasan

Talkshow Rumah Uya bertujuan untuk menjadi mediator sekaligus mencarikan solusi bagi pihak-pihak yang berseteru. Dalam proses mediasi ini *talkshow* Rumah Uya terindikasi adanya pelanggaran terhadap narasumbernya diantaranya hak privasi, adanya unsur fitnah, unsur kekerasan. Namun dalam penelitian peneliti hanya fokus membahas opini mahasiswa tentang tayangan Rumah Uya Trans7. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball*, teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Tayangan Rumah Uya selalu ada perseteruan entah itu adu mulut sehingga keluar kata-kata kasar yang diucapkan oleh narasumber atau bahkan kontak fisik dengan saling mendorong dan menunjuk muka antara narasumber, hal ini selain karena memang adanya konflik diantara mereka yang cukup rumit namun juga adanya bumbu-bumbu perkataan dari uya kuya dan bukti-bukti yang disampaikan oleh tim Rumah Uya yang belum tentu kebenarannya.

Hal ini pula yang menjadikan opini dari mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau mengenai tayangan Rumah Uya Trans7 sebagai berikut:

1. Opini mahasiswa Fakultas Agama Islam mengenai acara *talkshow* Rumah Uya trans7.

Banyak yang berpendapat bahwa tayangan Rumah Uya layak ditonton dan ditayangkan menjadi hiburan untuk khalayak ramai, akan tetapi sebagai penikmat tayangan rumah uya harus bisa memilah dan memilih sisi baik dan buruknya dari tayangan tersebut. Karena tidak jarang tayangan tersebut melontarkan kata-kata kasar yang tidak pantas untuk dikonsumsi oleh masyarakat khususnya yang masih dibawah umur.

Prilaku konsumtif masyarakat Indonesia akan hiburan seperti tayangan rumah uya ini membuat rating tayangan ini selalu tinggi. Dimana kebanyakan masyarakat Indonesia menyukai acara televisi yang mengandung permasalahan hidup (pribadi) sehingga tayangan ini masih bertahan hingga saat ini.

Hal ini bisa dilihat dari rating program rumah uya ini TVR 2,0/ SHARE 10,7% yang disurvei oleh lembaga AC Nielsen, yaitu lembaga yang bergerak dibidang informasi global serta media dan berfokus pada suatu penelitian dalam melakukan suatu riset memberikan suatu informasi tentang pemasaran, konsumen, televisi serta melakukan riset terhadap media massa lainnya.

2. Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau mengenai dampak dari tayangan *talkshow* Rumah Uya Trans7.

Tayangan rumah uya sebagai tontonan menghibur bagi masyarakat Indonesia tentu saja memiliki dampak bagi yang menontonnya, dampak tersebut peneliti membagi menjadi dua bagian, diantaranya :

a. Dampak positif

Sisi baik dari tayangan rumah uya di trans7 menurut pandangan dari mahasiswa kita sebagai manusia dapat mengambil hikmahnya dari setiap permasalahan orang yang diundang sebagai narasumber diacara tersebut. Di setiap permasalahan yang muncul diacara rumah uya hampir keseluruhannya bisa diselesaikan secara kekeluargaan dengan uya kuya sebagai host diacara tersebut sebagai mediatornya atau penengah dari orang yang memiliki masalah atau konflik diacara tersebut.

Selain itu ada pula yang menyebutkan sisi positif dari acara rumah uya selain memberikan hiburan juga memberikan gambaran bahwa dalam setiap kehidupan itu tidak akan pernah berjalan mulus atau lancar, pastinya ada kendala sebagai ujian yang harus dihadapi tanpa harus menyerah atau putus asa.

Seperti kita ketahui sebuah tayangan atau *talkshow* seperti Rumah Uya apabila sudah ditayangkan di televisi berarti sudah ada pertimbangan dari pihak-pihak yang berwenang sebelumnya. Tayangan Rumah Uya ini juga mendapat apresiasi dari insan pertelevisian Indonesia dengan menyabet penghargaan prestisius yakni Panasonic Global Award pada tahun 2017, terlepas dari pro dan kontra dari tayangan Rumah Uya tersebut.

b. Dampak Negatif

Tayangan Rumah Uya ini sangat rentan disaksikan oleh anak-anak dibawah umur karena jam tayang dari Rumah Uya itu sendiri tayang pada sore hari tepatnya pada pukul 17.00 WIB dimana sebagian besar anak-anak di Indonesia pada jam tersebut merupakan jam santai anak-anak untuk menonton tayangan televisi. Ditayangan ini tidak sedikit kata-kata yang keluar dari mulut narasumber mengandung unsur-unsur kekerasan sehingga jika anak tersebut menonton tanpa didampingi orang tua akan meniru apa yang telah ditontonnya di tayangan tersebut tanpa tau hal tersebut dampak nya akan baik atau buruk bagi dirinya.

Tayangan Rumah Uya ini juga dinilai tidak menambah wawasan seseorang dan tidak bermanfaat bagi kehidupan, karena kebanyakan isi dari tayangan ini hanya mengumbar masalah seseorang dimana itu adalah aib yang tidak seharusnya ditayangkan dan dijadikan konsumsi oleh khalayak ramai. kemudian tayangan tersebut juga tidak memberi sesuatu yang bisa membuat seseorang menambah pengetahuan ataupun pelajaran yang baik dari tayangan tersebut.

Tayangan Rumah Uya tak jarang menggunakan nada yang cenderung provokatif walaupun sebenarnya bertujuan agar lebih komunikatif dengan penonton, perbuatan provokasi tersebut dengan kata-kata yang provokatif selalu membuat salah satu pihak yang berseteru semakin marah-marah kepada pihak lain. Hal ini sangat disayangkan apabila disaksikan anak dibawah umur, untuk itu diharapkan agar pihak

Komisi Penyiaran Indonesia memperketat lagi pengawasan akan tayangan-tayangan seperti tayangan rumah uya ini.

Dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau masih banyak yang menyukai acara Rumah Uya sebagai sarana hiburan. Tetapi Karena tayangan ini banyak menuai pro dan kontra dimasyarakat ada juga sebagian Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang tidak menyukai dari tayangan tersebut, hal ini dikarenakan tayangan tersebut sangat rentan apabila dikonsumsi oleh anak dibawah umur, sebab permasalahan yang ada ditayangan tersebut tidak jarang mengandung sikap dan prilaku yang kurang mendidik untuk ditiru oleh anak dibawah umur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang opini mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, yang dianalisis secara deskriptif maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

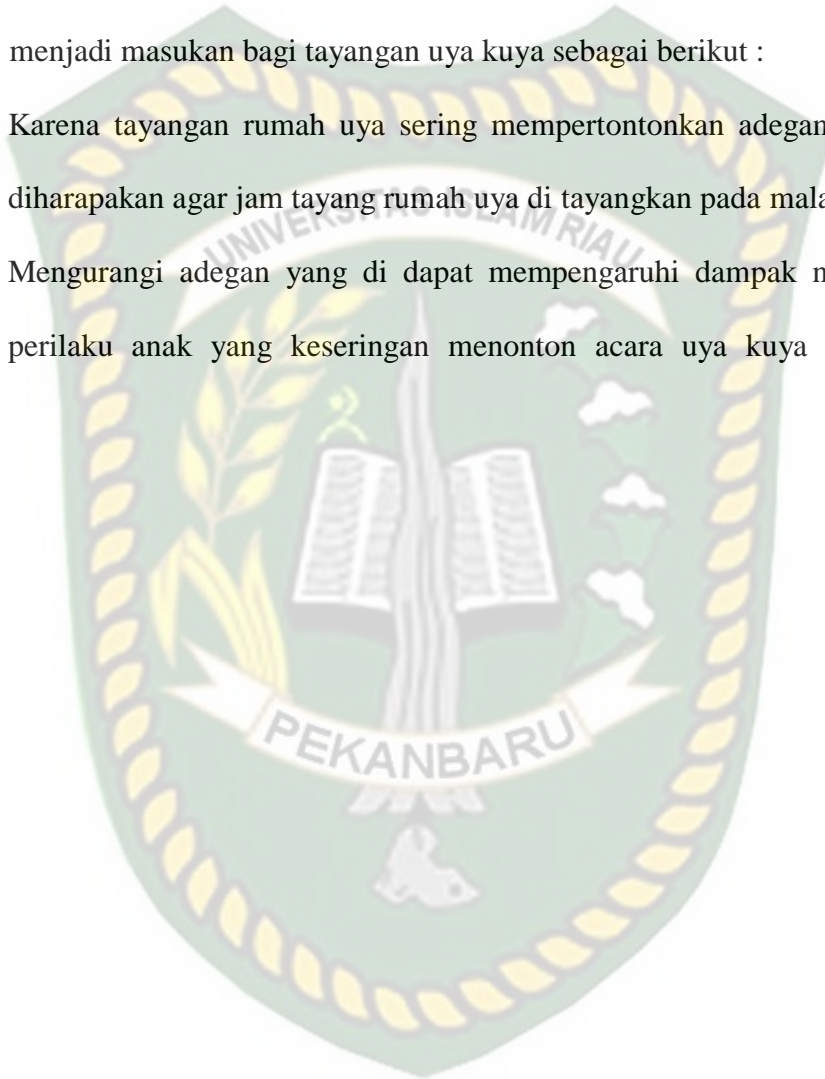
1. Dari tayangan rumah uya dapat kita lihat sisi baik menurut pandangan dari mahasiswa kita sebagai manusia dapat mengambil hikmahnya dari setiap permasalahan orang yang diundang sebagai narasumber diacara tersebut. Di setiap permasalahan yang muncul diacara rumah uya hampir keseluruhannya bisa diselesaikan secara kekeluargaan dengan uya kuya sebagai host diacara tersebut sebagai mediatornya
2. Sebagian besar Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau masih banyak yang menyukai acara Rumah Uya sebagai sarana hiburan. Tetapi karena tayangan ini banyak menuai pro dan kontra dimasyarakat ada juga sebagian Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang tidak menyukai dari tayangan tersebut, hal ini dikarenakan tayangan tersebut sangat rentan apabila dikonsumsi oleh anak dibawah umur, sebab permasalahan yang ada ditayangan tersebut tidak jarang mengandung sikap dan prilaku yang kurang mendidik untuk ditiru oleh anak dibawah umur.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari Opini Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dalam menonton tayangan talkshow rumah uya

trans7 diperoleh hasil yang positif, karena mahasiswa menyukai tayangan tersebut sebagai sarana hiburan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dan mungkin menjadi masukan bagi tayangan uya kuya sebagai berikut :

1. Karena tayangan rumah uya sering mempertontonkan adegan pertikaian diharapkan agar jam tayang rumah uya di tayangkan pada malam hari.
2. Mengurangi adegan yang di dapat mempengaruhi dampak negatif bagi perilaku anak yang keseringan menonton acara uya kuya di televisi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arifin, Anwar. 2010. *Opini Publik*. Gramata Publising : Depok.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Bandung.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta:Kencana
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Day, Mila. 2004. *Buku Pintar Televisi*. Trilogos Library: Jakarta.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*.
- Mufid, Muhamad. 2010. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, Jakarta : Kencana.
- Nurudin. 2017. *Pengantar komunikasi massa*. PT RajaGrafindo Persada.Jakarta
- Olii, Helena. 2017. *Opini Publik*. PT.Indeks.Jakarta
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian:Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Siwoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: KATAHATI
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sunarjo, Djoenasih. 1984. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Surabaya: Pinus Book Publisher.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

JURNAL:

- Rizka Aghata Kusumowardani.2013.Opini mahasiswa kota malang terhadap iklan politik (studi kualitatif deskriptif terhadap opini mahasiswa fisip Universitas

Brawijaya Malang mengenai iklan politik calon walikota malang heri pudji utami).FISIP Universitas Brawijaya.

Aris Santoso.2016.Persepsi mahasiswa terhadap program talkshow mata najwa di metro tv.program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

SKRIPSI:

Nabila.2017.Pengaruh *double cast* dalam “ini talkshow” di NET TV terhadap tingkat kepuasan penonton (studi pada mahasiswa FISIP Universitas Lampung). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

INTERNET:

1. <https://www.trans7.co.id/programs/rumah-uya>
2. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/33189-teguran-tertulis-program-siaran-Rumah-uya-trans-7> (diakses tanggal 17 februari 2020, 23:43 wib)
3. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/34103-peringatan-untuk-program-siaran-Rumah-uya-trans-7> (diakses tanggal 17 februari 2020, 23:59 wib)
4. <http://www.kpi.go.id/index.php/id/edaran-dan-sanksi/34160-teguran-tertulis-untuk-program-siaran-Rumah-uya-trans-7> (diakses tanggal 18 februari 2020, 0:14 wib)
5. http://fis.uir.ac.id/wb/pg/article/profil_fakultas/detail/938
6. <http://Nielsen.co.id> (diakses tanggal 08 juli 2020)
7. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Uya_Kuya (diakses tanggal 09 juli 2020)